

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

Desa Sogae'adu adalah salah satu Desa di Kecamatan Sogae'adu yang mempunyai luas wilayah $\pm 6.34 \text{ KM}^2$ jumlah penduduk Desa Sogae'adu sebanyak **756 jiwa** yang terdiri dari **392 orang** laki - laki dan **364 orang** Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak **186 KK**. Kampung Pancasila di Desa Sogaeadu Kecamatan Sogaeadu Kabupaten Nias, diresmikan secara resmi oleh Bupati Nias Ya'atulo Gulo, SE, SH, M.Si, bertempat di Aula Serbaguna Desa Sogaeadu Kabupaten Nias, hari Selasa 30 agustus 2022.

Dikutip dari akun halaman Facebook Kodim 0213/ Nias & jajaran disampaikan bahwa, adapun rangkaian kegiatan pada peresmian kampung Pancasila tersebut diawali dengan pemotongan pita oleh unsur Forkopimda, Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, laporan ketua panitia oleh Danpos Ramil 02/Gido, Sambutan mewakili Para Kades oleh Kades Sogaeadu, Sambutan Camat Sogaeadu, Sambutan Dandim 0213/Nias, Sambutan DPRD Pemkab Nias, Arahan dan bimbingan Bupati Nias yang dilanjutkan pemukulan Gong, Menyanyikan lagu Bagimu Negeri serta tampilan lagu-lagu perjuangan dari SMK N 1 Sogaeadu. Pada acara tersebut hadir unsur Forkopimda Kabupaten Nias, Dandim 0213/Nias diwakili Danramil 02/Gido Kapten Inf. Foarota Zebua, Kapolres Nias diwakili Kapolsek Gido AKP A. Hidayat, DPRD Pemkab Nias diwakili Wakil Ketua Sabayuti Gulo, Juga Kakesbangpol Pemkab Nias, Inspektur, Camat Sogaeadu, Para Kepala Desa Se-Kecamatan Sogaeadu bersama Aparat Desa, Para Kepala Sekolah, UPT Puskesmas Sogaedu, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Bhabinkamtibmas, Babinsa Koramil 02/Gido, Mahasiwa/i UNIAS, Siswa/i SMK Sogaeadu dan hadirin undangan lainnya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nias, dalam hal ini Bupati Nias, Ya'atulo Gulo, SE, SH, M.Si, resmikan Kampung Pancasila Kecamatan Sogaeadu Kabupaten Nias Tahun 2022 bertempat di Balai Pelatihan Desa

Sogaeadu, Jl. Produksi Desa Sogaeadu, Kecamatan Sogaeadu, Kabupaten Nias, Sumatera Utara. di kutip di niaskab.go.id. Selasa (30/08). Kegiatan tersebut diawali dengan Laporan Tim Pelaksana Danramil 02 Gido yang mengatakan bahwa maksud dan tujuan dari pembentukan Kampung Pancasila ini adalah untuk menjaga keutuhan ideologi pancasila di dalam kehidupan masyarakat.

Dalam arahannya Bupati Nias Yaatulo Gulo, S.E., S.H., M.Si menyampaikan, Pancasila adalah dasar negara, dan merupakan harga mati yang tidak tergantikan. “Agar kehidupan berbangsa dan bernegara tidak mudah terpecah belah oleh intoleransi, maka desa/kampung didorong untuk menjadi kampung Pancasila sebagaimana yang kita resmikan hari ini” jelas Yaatulo Ia juga memberitahu jika pembentukan kampung pancasila ini bermanfaat sebagai media pembelajaran pancasila bagi segenap warga masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan pancasila sebagai dasar negara. Ditambahkan bahwa, Kondisi masyarakat Kabupaten Nias yang sangat beragam dari sisi suku, agama dan budaya dapat menjadi alat pemersatu untuk bersama-sama berperan aktif dalam pembangunan di Kabupaten Nias pada umumnya dan secara khusus di wilayah Kecamatan Sogaeadu sebagaimana visi pemerintah Kabupaten Nias, yakni “Kabupaten Nias Maju”

Mengakhiri sambutannya, Bupati Nias berharap agar tetap menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dalam bingkai kebhinekaan sehingga dapat tercipta kehidupan yang aman, damai dan sejahtera. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Ketua DPRD, Forkopimda Kabupaten Nias, Dandim 0213 Nias, Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Nias, Forkopimcam Sogaeadu, Kepala UPTD Puskesmas se-Kecamatan Sogaeadu, Kepala Desa se-Kecamatan Sogaeadu, Ketua BPD dan Perangkat Desa se-Kecamatan Sogaeadu, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan TP. PKK se-Kecamatan Sogaeadu, Pimpinan Ormas/Kepemudaan se-Kecamatan Sogaeadu, dan Seluruh Hadirin.

Penguatan ideologi pancasila melalui melalui program kampung pancasila di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran pancasila melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa Sogae'adu, agar menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat majemuk, dan menambahkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila.

Adapun peran masyarakat dalam penguatan idologi pancasila melalui program kampung pancasila di desa Sogae'adu yaitu ikut serta dan aktif dalam pembanngunan desa sogae'adu dari sisi suku, budaya, dan agama, ikut serta memberikan apresisasi terhadap pemerintahan desa dalam melakukan sosialisasi menegenai penguatan ideology pancasila.

Dalam pelaksanaan penguatan ideology pancasila tentunya terdapat kendala diantaranya terdapat masyarakat yang masih belum memahami arti dari kampung pamncasila dan terdapat beberapa perbedaan pendapat antara masyarakat dengan pemerintahan desa dan terdapat juga perbedaan antara golongan agama dan golongan budaya didalam masyarakat desa Sogae'adu.

Tingkat pendidikan masyarakat sebagai berikut:

LULUS PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH
SD/Sederajat	168
SLTP	50
SMA/SMK	97
D-1	0
D-2	5
D-3	13
D-4	9
S-1	23

S-2	
S-3	

Penduduk Desa Sogae'adu menurut struktur umur adalah sebagai berikut :

STRUKTUR UMUR	LAKI- LAKI	PEREMPUAN
0-4	50	40
5-9	45	47
10-14	48	38
15-19	51	41
20-24	40	31
25-29	26	41
30-34	20	22
35-39	21	20
40-44	18	20
45-49	17	14
50-54	14	14
55-59	17	20
60 TAHUN KEATAS	21	19

Batas- batas administrasi pemerintah Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa We'a-We'a Kecamatan Sogae'adu
Kabupaten Nias

Sebelah Timur : Desa Semi Botogo'o Kecamatan Gido
Kabupaten Nias

Sebelah Selatan : Desa Tulumbaho Kecamatan Sogae'adu
Kabupaten Nias

Sebelah Barat : Desa Hilimbana Kecamatan Sogae'adu
Kabupaten Nias

1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu terdiri dari :

a. Petani	:	482 Orang
b. Pedagang	:	13 Orang
c. PNS	:	18 Orang
d. TNI/Polri	:	3 Orang
e. Karyawan Swasta	:	1 Orang
f. Sopir	:	3 Orang
g. Wiraswasta	:	29 Orang
h. Buruh	:	7 Orang
i. Pertukangan	:	9 Orang
j. Kerajinan	:	1 Orang
k. Pensiunan	:	2 Orang
L Ojek/RBT	:	6 Orang

2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu meliputi :

- a. Taman kanak- kanak/PAUD : 2 Unit
- b. Sekolah Dasar (SD) : 1 Unit
- c. SLTP : 0 Unit
- d. SMA/SMK : 0 Unit

3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu meliputi :

- a. Pustu : 1 Unit
- b. Posyandu : 2 Unit
- c. Dokter : 0 Orang
- d. Bidan : 1 Orang
- e. Kader Posyandu : 14 Orang

4. Sarana dan Prasarana Ekonomii

- a. Home Indrustri : 1 Buah
- b. Warung : 13 Buah

5. Sarana Keagamaan

- a. Gereja : 6 Unit
- b. Mesjid : 1 Unit
- c. Mushola : 0 Unit

a) Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Agar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa terselenggara dengan baik dan terarah perlu dicapai dengan rencana strategis Desa, yaitu telah ditempuh dengan penyusunan Dokumen dalam bentuk Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Lima Tahunan) Tahun 2019 s/d Tahun 2024 dengan penjabaran program dan kegiatan setiap tahun dalam wujud kegiatan baik fisik maupun non fisik yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Visi dan Misi desa merupakan implmentasi dari Visi dan Misi Kepala Desa terpilih dengan beberapa penambahan kegiatan yang disisi/diganti berdasarkan musyawarah desa secara partisipasi.

1. **Visi : TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA SOGAE'ADU YANG MAJU, SEJAHTERA YANG DIDUKUNG OLEH SEKTOR PERTANIAN, PERTERNAKAN, YANG UNGGUL, JASA DAN SARANA PRASARANA YANG MEMADAI BAIK JALAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK"**
2. **Misi** : Untuk mencapai Visi tersebut di atas, maka diperlukan penjabaran lebih terperinci dari Visi, dituangkan didalam Misi Desa sebagai berikut :
 1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
 2. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
 3. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.

4. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

4.2 Temuan Penelitian

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu, Kabupaten Nias, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada masyarakat desa Sogae'adu.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

Adapun temuan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

4.2.1 Tabel informan

No	NAMA INFORMAN	IDENTITAS
1.	ANARIA GEA	KEPALA DESA SOGAE'ADU
2.	IDAMAN TELAUMBANUA	KAUR UMUM
3.	PIAN SETIAWAN GULO	SEKERTARIS DESA SOGAE'ADU
4.	YUSUF ALBERT LOMBU	KEPALA DUSUN I
5.	FAMAHATO MENDROFA	WARGA DESA SOGAE'ADU
6.	ASALI LAIA	WARGA DESA SOGAE'ADU
7.	FOAROTA LAOLI, M.H	KEPALA BADAN KESBANGPOL

4.2.2 “Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias” ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anaria Gea pada tanggal 03 Agustus 2023 Pukul 11.07 Wib di Kantor Desa Sogae’adu, selaku Kepala desa Sogae’adu menyatakan bahwa:

“Menurut saya salah satu alasan Desa Sogae’adu menjadi salah satu desa pilihan ditetapkannya Kampung Pancasila karena desa Sogae’adu induk atau desa yang berdekatan dengan Kecamatan Sogae’adu maka dari itu Bupati Nias menempatkan Kampung Pancasila di desa Sogae’adu. Dalam penempatan kampung pancasila di desa Sogae’adu Kabupaten Nias sudah diikuti dan diresmikan langsung oleh bapak bupati Nias Ya’atulo Gulo dengan salah satu alasan karena di Kecamatan Sogae’adu memiliki beragam budaya, dan adat dan agama contohnya kebiasaan atau budaya yang sering ada di desa Sogae’adu adanya perbedaan pendapat antara masyarakat sehingga sering terjadi kesalah fahaman sehingga menimbulkan konflik dan kemudian masalah perbedaan agama diantaranya dikarenakan banyak beberapa aliran sekte dan gereja diantaranya juga seperti perbedaan dari adat atau sejarah sehingga sering kali menjadi salah satu faktor perpecahan dalam masyarakat oleh karena itu bapak bupati Nias menempatkan Kampung Pancasila Di Desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Idaman Telaumbanua Selaku Kaur Umum Desa Sogae’adu pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 11.00 Wib menyatakan bahwa:

“Menurut saya salah satu alasan kampung pancasila ditempatkan dan diresmikan di desa Sogae’adu karena kondisi masyarakat di kecamatan sogae’adu memiliki beragaam suku, agama dan budaya dan sering juga terjadi beberapa masalah dengan adanya perbedaan tersebut salah satunya seperti perbedaan dalam melaksanakan ibadah dan perbedaan dalam pelaksanaan pernikahan sehingga menjadi salah faktor mengapa Program Kampung Pancasila Di tempatkan di Kecamatan Sogae’adu maka dari itu bapak bupati Nias beserta undangan dan seluruh desa yang ada di Kecamatan Sogae’adu dengan berdirinya Kampung Pancasila masyarakat akan lebih menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan toleransi.

Hal senada juga disampaikan oleh Pian Setiawan Gulo selaku Sekertaris Desa Sogae'adu Pada tanggal 01 Agustus 2023 pukul 11.14 wib menyatakan bahwa:

“Salah satu alasan kampung pancasila ditempatkan di desa Sogae'adu karena salah satu alasannya yaitu karena desa sogae'adu berdekatan dengan kecamatan sogae'adu dan salah satu desa yang mempunyai banyak jumlah jiwa dibandingkan dengan desa lain maka dari itu desa sogae'adu terpilih menjadi salah satu desa yang menjadi tempat kampung pancasila”.

Menurut Yusuf Albert Lombu selaku Kepala Dusun I (satu) Desa Sogae'adu, pada tanggal 07 Agustus 2023 pukul 09.00 Wib menyatakan bahwa ;

“Menurut saya alasan desa sogae'adu menjadi tempat kampung pancasila karena desa sogae'adu desa yang memiliki jumlah jiwa yang banyak dan desa yang berdekatan dengan kecamatan sogae'adu sehingga menjadi salah satu tempat yang strategis dari kampung pancasila yang diresmikan oleh bapak bupati nias.”

Kemudian menurut Famahato Mendrofa warga Dusun I Desa Sogae'adu

Pada tanggal 07 agustus 2023 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu alasan khusus desa sogae'adu terpilih menjadi tempat dari kampung pancasila karena dari beberapa desa di kecamatan sogae'adu desa ini berdekatan dengan kecamatan sogae'adu dan mempunyai jumlah jiwa yang banyak.”

Kemudian menurut Asali Laia warga di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa :

“Saya selaku Warga desa Sogae'adu menurut saya salah satu alasan kampung pancasila ditempatkan di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias Karena desa Sogae'adu adalah salah satu desa yang mempunyai keberagaman budaya, adat apalagi perbedaan agama menurut saya satu yang sangat menonjol di tempatkan kampung pancasila ini karena masyarakat masih minim pengetahuan akan nilai-nilai pancasila

alasan lain karena desa Sogae'adu desa yang mempunyai banyak jumlah penduduk dan desa yang berdekatan dengan Kecamatan Sogae'adu."

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H

Pada Tanggal 22 November 2023 Pukul 20.19 Wib, selaku Badan Kesbangpol

Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

"Menurut saya salah satu alasan kampung pancasila di tempatkan di Kecamatan Sogae'adu yang bertempat di Desa Sogae'adu Karena banyak masyarakat yang masih mengutamakan sejarah adat mereka dari pada mengutamakan persatuan dan kesatuan dan terjadi konflik antara masyarakat dikarenakan perbedaan pendapat sehingga Pada acara peresmian kampung pancasila yang diadakan oleh Bapak Bupati Nias merupakan salah satu bentuk dari partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat tujuan untuk saling menghormati dan saling rukun dalam kehidupan bermasyarakat agar terbentuknya ideologi Negara dan salah satu alasan mengapa kampung pancasila di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias karena desa Sogae'adu merupakan induk dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Sogae'adu dan merupakan desa yang kental akan adat dan budaya disamping itu peresmian kampung pancasila ini sudah menjadi salah satu kesepakatan bersama dengan warga masyarakat dan desa yang ada di Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias."

Dari Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa alasan kampung pancasila di tempatkan di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias karena di Kecamatan Sogae'adu khususnya di desa Sogae'adu memiliki keberagaman suku, adat dan agama, tujuan dari pembentukan Program kampung pancasila dapat membentuk kepribadian yang unggul, menghasilkan kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual, menjadikan masyarakat yang toleran, menerapkan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan dan agar masyarakat dapat memahami nilai-nilai yang ada dalam pancasila sebagai ideologi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Kemudian alasan khusus mengapa desa Sogae'adu menjadi salah satu tempat terpilihnya Kampung Pancasila karena desa Sogae'adu adalah desa yang berdekatan dengan Kecamatan Sogae'adu dan desa yang mempunyai jumlah penduduk yang banyak"

4.2.3 Kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Desa Sogae'adu Kabupaten Nias”?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala desa Anaria Gea Pada tanggal 03 Agustus 2023 Pukul 11.30 Wib menyatakan bahwa:

“Salah satu kendala yang kami hadapi yaitu dikarenakan didesa kami ini memiliki kecerdasan yang berbeda beda dan pemahan serta pendapat yang tidak sama sehingga dalam pelaksanaan kampung pancasila ini kami sedikit kewalahan dan terkendala disamping itu karena kami mempunyai keberagaman dalam istilah suku dan agama .”

Hal senada juga diungkapkan oleh Idaman Telaumbanua Selaku Kaur Umum Desa Sogae'adu pada tanggal 04 Agustus 2023 pukul 11.00 Wib menyatakan bahwa:

“Menurut saya salah satu kendala kami selaku pemerintah desa sogae'adu dalam pelaksanaan kampung pancasila ini yaitu masyarakat yang mempunyai perbedaan pendapat sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan disamping itu karena masyarakat masih minim pengetahuan tentang kampung pancasila.

Hal senada juga disampaikan oleh Pian Setiawan Gulo selaku Sekertaris Desa Sogae'adu Pada tanggal 01 Agustus 2023 pukul 11.14 wib menyatakan bahwa:

“dalam pelaksanaan kampung pancasila tentunya kami terkendala mengapa karena adanya masyarakat yang kurang memahami apa itu kampung pancasila selain itu karena keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam memahami nilai-nilai pancasila sehingga kami sedikit terkandala ‘ujarnya”.

Menurut Yusuf Albert Lumbu selaku Kepala Dusun I (satu) Desa Sogae'adu, pada tanggal 07 Agustus 2023 pukul 09.00 Wib menyatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu kendala dalam pelaksanaan kampung pancasila didesa ini yaitu banyak masyarakat yang masih belum memahami kontek dari kampung pancasila mereka berfikir bahwa kampung pancasila ini hanya sebatas kampung pancasila biasa, dikarenakan minimnya pengetahuan sehingga kurangnya partisipasi didalam masyarakat kami ini.”

Kemudian menurut Famahato Mendrofa warga Dusun I Desa Sogae'adu

Pada tanggal 07 agustus 2023 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu kendala pemerintah desa dalam melaksanakan kampung pancasila untuk penguatan ideologi pancasila masalahnya yaitu masih ada keterbatasan sumber daya di desa ini seperti kurang ilmu pengetahuan sehingga mengakibatkan perbedaan pendapat yang menonjol.”

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H

pada tanggal 23 november 2023 pukul 13.00 Wib selaku Badan Kesbangpol

Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

“ menurut saya kendala pemerintah desa yaitu salah satunya warga yang tidak mau ikut memehami kemajuan desa ini dikarenakan hanya mementikan kepentinganya selain itu adanya perbedaan dalam arti perbedaan politik sehingga tidak bisasejalan dengan adanya kampung pancasila.”

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas dapat dikatakan bahwa Kendala dalam pelaksanaan kampung pancasila yaitu dikarenakan Desa Sogae'adu adalah desa yang memiliki Keberagama dari Suku budaya adat dan agama maupun politik sehingga dalam penerapan kampung pancasila pemerintah desa terkandala dengan masyarakat didalam desa sogae'adu yang memiliki pendapat dan penegetahuan yang minim sehingga dalam pelaksanaan kampung pancasila masih belum terlaksana dengan baik.

Dalam Kampung Pancasila telah didasari pada keputusan bersama baik pemerintah desa dan masyarakat. Kampung Pancasila sudah diresmikan oleh Bapak Bupati Nias di Desa Sogae'adu sebagai bentuk dalam pengamalan pancasila dan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat untuk menumbuhkan kehidupan kerukunan hidup antara masyarakat majemuk.

4.2.4 Upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan selaku Anaria Gea sebagai Ibu Kepala desa Sogae'adu pada tanggal 07 agustus 2023 pukul 02.00 wib menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam menerapkan kampung pancasila sebagai penguatan ideologi pancasila yaitu dengan melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mufakat dan rapat pada pengambilan keputusan, dan pada saat pengambilan keputusan saya memberikan kesempatan kepada masyarakat agar memberikan pendapat itu adalah salah satu bentuk dari kebersamaan dan nilai-nilai pancasila.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Idaman Telaumbanua Pemerintahan Desa Sogae'adu menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Kampung Pancasila yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar saling dapat menghargai pendapat satu dengan yang lain dan memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam keputusan keputusan ada Yang didalam desa Sogae'adu agar dapat memberikan pendapat itu adalah salah satu bentuk dari nilai-nilai pancasila

Menurut Pian Setiawan Lumbu menyatakan bahwa ;

“Upaya yang harus dilakukan pemerintahan Desa dalam pelaksanaan kampung pancasila yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat majemuk bahwa melalui kampung pancasila masyarakat bisa rukun dalam melaksanakan setiap kampung pancasila dan kegiatan yang ada di Desa ini “Ujarnya” selanjutnya tidak juga terlepas dari bimbingan Ibu Kepala Desa untuk memberikan pemahaman kepada setiap anggota masyarakat agar menjalin kerjasama yang baik agar terciptanya nilai-nilai Pancasila.”

Menurut Yusuf Albert Lombu selaku Kepala Dusun I (satu) Desa Sogae'adu, pada tanggal 07 Agustus 2023 pukul 09.00 Wib

menyatakan bahwa ;

“Menurut saya alasan mengapa desa sogae'adu menjadi tempat kampung pancasila karena desa sogae'adu desa yang memiliki jumlah jiwa yang banyak dan desa yang berdekatan dengan kecamatan sogae'adu sehingga menjadi salah satu tempat yang strategis dari program kampung pancasila yang diresmikan oleh bapak bupati nias.”

Kemudian menurut Famahato Mendrofa warga Dusun I Desa Sogae;adu Pada tanggal 07 agustus 2023 pukul 10.00 Wib menyatakan bahwa :

“Menurut saya upaya yang harus dilakukan pemerintah desa dalam melaksanakan kampung pancasila yaitu pemerintah desa harus mempunyai komitmen dan harus memberikan pemahaman tentang kampung pancasila seperti melakukan sosialisasi, mengajak masyarakat gotong royong .”

Kemudian menurut Asali Laia warga Desa Sogae'adu menyatakan bahwa :

“Menurut saya selaku warga desa upaya yang dilakukan oleh ibu kepala desa beserta perangkat desa sudah sangat baik mereka memberikan pemahaman kepada kami tentang arti dari kampung pancasila sehingga kami dapat mengerti pentingnya nilai-nilai pancasila diterapkan didalam masyarakat .”

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H selaku Badan Kesbangpol Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan oleh pemerintahan desa sudah sangat baik saya juga sangat senang ketika mendengar didesa sogae'adu di buat kampung pancasila, dan pemerintah desa Sogae'adu telah melakukan sosialisai kepada masyarakat setempat .”

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas dapat disimpulkan Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam kampung pancasila yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat apa maksud dan tujuan dibentuknya kampung pancasila di desa Sogae'adu selanjutnya Pemerintahan desa Sogae'adu sangat menjalin kerjasama bersama dengan masyarakat, dalam hal ini ibu kepala desa sangat bersemangat dalam membina anggota masyarakat sehingga dalam kampung pancasila

masyarakat sudah ikut serta melaksanakannya, pemerintahan desa Sogae'adu selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga masyarakat sangat berpartisipasi dalam kampung pancasila yang telah diresmikan oleh bapak Bupati Nias pada tanggal 30 Agustus 2022.

4.3 Pembahasan

4.3.1 "Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?

Kampung Pancasila sendiri merupakan yang digagas oleh TNI AD, di mana setiap Kabupaten/Kota akan ada satu lokasi yang akan dijadikan rider Kampung Pancasila dan bertujuan untuk menjaga segala dinamika di dalam masyarakat. Hal yang melatarbelakangi terbentuknya Kampung Pancasila adalah untuk menegakkan nilai-nilai Pancasila. Seperti diketahui, Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Selain itu, latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila, sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, dan sebagai contoh hidup damai tanpa adanya konflik (Dr. Sutiah, M.Pd. (2020).

Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila yaitu dalam hal ini peneliti menemukan tujuan dibentuknya program kampung pancasila yaitu untuk menjaga keutuhan ideologi pancasila di dalam kehidupan masyarakat sehingga, selain itu dibentuknya kampung pancasila di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu agar menanamkan pemahaman tentang pentingnya penguatan ideologi pancasila didalam masyarakat sehingga dibentuknya salah satu wadah sebagai media pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai pancasila sehingga dibuat Program Kampung Pancasila.

Bupati Nias Yaatulo Gulo SE SH M.Si meresmikan pembentukan Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Desa Sogae'adu, Selasa (30/8/2022). Dikutip dari niaskab.go.id,

bupati menyampaikan bahwa Pancasila adalah dasar negara, dan merupakan harga mati yang tidak tergantikan. “Perlu kita ketahui bersama bahwa pembentukan Kampung Pancasila ini bermanfaat sebagai media pembelajaran bagi segenap warga masyarakat. Semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan Pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara,” papar orang nomor satu di Nias ini.

Sementara itu, Bupati Nias Ya’atulo Gulo, berharap adanya Kampung Pancasila dapat menjadi media pembelajaran pancasila bagi masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila serta menjaga nilai toleransi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kampung pancasila ditempatkan Di Desa Sogae’adu dikarenakan desa sogae’adu ini desa yang memiliki keberagaman suku, agama, dan budaya. bermanfaat sebagai media pembelajaran bagi segenap warga masyarakat. Semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan Pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara

4.3.2 Kendala Pemerintah Desa Sogae’adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias

Tantangan dalam pelaksanaan program kampung pancasila salah satunya dikarenakan desa Sogae’adu memiliki keberagaman suku adat, budaya dan agama. Menurut bapak bupati Nias pada tanggal 30 agustus 2022 dilangsir dari peresmian kampung pancasila.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan kampung pancasila dikarenakan minimnya pengetahuan akan nilai-nilai yang terkandung di dalam pancasila sehingga pemerintah desa terhambat dalam menerapkan

program kampung pancasila, dalam hasil wawancara terdapat masyarakat yang tidak mau tau dengan program tersebut dikarenakan mementingkan kemauan sendiri, tidak ikut serta memajukan desa dan karena kurangnya ilmu pengetahuan

Dilansir dari Bhuana Jaya 2023 salah satu tantangan dalam penerapan program kampung pancasila yaitu

1. Keterbatasan sumber daya di desa
2. Minimnya pengetahuan masyarakat
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
4. Kendala ekonomi dalam mengembangkan potensi desa

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa terkendala dalam menerapkan kampung pancasila dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat desa Sogae'adu dan keterbatasan media pembelajaran dalam pelaksanaan kampung pancasila sehingga membuat pemerintah desa terbatas dalam pelaksanaan dan penerapan kampung pancasila di masyarakat desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.

Program Kampung Pancasila adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat majemuk untuk dapat memahami apa arti nilai-nilai pancasila dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pedoman dalam melaksanakan mufakat didalam masyarakat.

Latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila, adalah : Menegakkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, Sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, Sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, Sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan agama, suku, dan ras, dan Adanya kerukunan dalam masyarakat di daerah yang dipilih sebagai Kampung Pancasila.

Sedangkan tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar

masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Hasil yang diharapkan dari adanya program Kampung Pancasila adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat. Proses interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila akan membentuk pribadi yang unggul. Pengembangan budaya melalui Pancasila juga akan menghasilkan kecerdasan spiritual. Lalu, pengembangan sosial akan menghasilkan kecerdasan emosional, dan pengembangan ilmiah akan menghasilkan kecerdasan intelektual..

Kampung Pancasila adalah merupakan julukan untuk desa yang dijadikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Komitmen menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dan menciptakan kerukunan antar umat beragama.

4.3.3 Upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?

Kampung Pancasila adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat majemuk untuk dapat memahami apa arti nilai-nilai pancasila dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pedoman dalam melaksanakan mufakat didalam masyarakat, disamping itu program kampung pancasila diresmikan di Desa Sogae'adu karena masih banyak lagi masyarakat yang melakukan kekerasan dan sering membuat pengunjung terintimidasi dan takut.

Latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila, adalah : Menegakkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, Sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, Sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, Sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan agama, suku, dan ras, dan Adanya kerukunan dalam masyarakat di daerah yang dipilih sebagai Kampung Pancasila.

Sedangkan tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Hasil yang diharapkan dari adanya program Kampung Pancasila adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat. Proses interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila akan membentuk pribadi yang unggul. Pengembangan budaya melalui Pancasila juga akan menghasilkan kecerdasan spiritual. Lalu, pengembangan sosial akan menghasilkan kecerdasan emosional, dan pengembangan ilmiah akan menghasilkan kecerdasan intelektual..

Kampung Pancasila adalah merupakan julukan untuk desa yang dijadikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Komitmen menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dan menciptakan kerukunan antar umat beragama.

Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan program kampung Pancasila adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan

masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Pengaturan Pasal 112 UUU Desa Ayat (3) dan Ayat (4) : Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberdayakan masyarakat Desa dengan: menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa; meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat Desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; dan mengakui dan memfungsikan institusi asli dan/atau yang sudah ada di masyarakat Desa.

Penguatan Pancasila di Desa harus masuk ke dalam proses pelebagaan sosial untuk menjadi tatanan sosial moral yang dipraksiskan (dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari) oleh pemimpin dan rakyat Desa secara langsung, sengaja dan sukarela. Beberapa cara untuk membatinkan dan mempraksikan Pancasila dalam tradisi berdesa yaitu: Pengkajian terhadap kondisi pemerintahan Desa pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa untuk mengetahui kondisi obyektif kehidupan di Desa yang berdasarkan Pancasila, Pembelajaran secara kritis-reflektif bagi para pemimpin dan rakyat Desa tentang praktek dan kondisi obyektif tradisi berdesa yang berdasarkan Pancasila, Penguatan organisasi kelompok-kelompok kepentingan di Desa untuk memperjuangkan tegaknya nilai-nilai Pancasila, Kaderisasi untuk melahirkan kader-kader Pancasila di Desa sebagai motor penggerak pembaharuan Desa untuk mengawal penguatan Pancasila (kepala Desa sebagai kader Pancasila). Diskusi/perbincangan publik untuk mengadvokasi kebijakan publik di Desa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Dalam istilah Program Kampung Pancasila itu terkandung konsep Pancasila. Apa arti Pancasila. Pancasila menurut John Rawls, seorang tokoh Liberalisme, adalah kerangka dasar sistem tata kelola masyarakat yang majemuk. Sistem ini lestari dan berkelanjutan. Dalam pengertian agama, setiap sila merupakan kesepakatan komprehensif mengenai penerapan agama yang plural/majemuk. Penjelasan pada sila-sila adalah sebagai berikut:

1. Sila pertama-adalah dasar moral dan perilaku warga.
2. Sila kedua-dasar pergaulan kelompok yang mejemuk sehingga tercipta keadilan.
3. Sila ketiga-dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mengikat persatuan.
4. Sila keempat-dasar kepemimpinan dalam masyarakat untuk menghadapi perbedaan pendapat.
5. Sila kelima ini adalah tujuan berbangsa/bermasyarakat bernegara.